

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *squishy* terhadap peningkatan motorik halus peserta didik dengan hambatan penglihatan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 13 kali sesi yang dilakukan pada kondisi *baseline-1* (A1) sebanyak tiga sesi, kondisi intervensi (B) dilakukan pada tujuh sesi dan *baseline-2* (A2) dilakukan tiga sesi.

Kemampuan motorik halus peserta didik dengan hambatan penglihatan *low vision* yang berinisial E di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi sebelum dilakukan intervensi sangat rendah, maka peneliti melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus E dengan menggunakan media *squishy*. Setelah dilakukan intervensi, peserta didik E mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik halusnya.

Berdasarkan penelitian dan analisis data, secara khusus yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian, dapat disimpulkan kemampuan motorik halus pada peserta didik mengalami peningkatan pada aspek kekuatan (meremas, menarik, menusuk, dan memilin), memegang alat tulis (pen) dan menggerakkan alat tulis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil *mean level* pada *baseline-1*(A-1) dengan hasil 39,5%, *mean level* intervensi (B) dengan hasil 54,27%, dan *mean level base line-2* (A-2) 83,26%.

Dengan demikian penggunaan media *squishy* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus khususnya dalam aspek memegang, menarik, memilin, menusuk, memegang alat tulis dan menggerakkan alat tulis pada peserta didik dengan hambatan penglihatan *low vision* yang berinisial E di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.

B. Rekomendasi

Friela Silviana, 2018
PENGUNAAN MEDIA SQUISHY TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan media *squishy* merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan motorik halus peserta didik dengan hambatan penglihatan. Dalam pelaksanaan latihan motorik halus menggunakan media *squishy* terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bagi pihak guru, peneliti selanjutnya, juga pihak orang tua.

1. Pihak Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu kepada keberhasilan penggunaan media *squishy* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik, berkenaan dengan hal itu maka peneliti merekomendasikan kepada guru yang bersangkutan dapat memanfaatkan media *squishy* dalam pembelajaran atau latihan motorik halus peserta didik.

2. Pihak Orang tua

Bimbingan dari pihak orang tua sangat diperlukan dalam segala hal, termasuk dalam proses belajar, bimbingan yang diberikan dapat membantu peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Bimbingan dapat berupa mendampingi peserta didik ketika sedang belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan satu orang peserta didik dengan hambatan penglihatan *low vision* kelas 1 SDLB sebagai subjek penelitian dengan menggunakan desain penelitian *single subject reseach (SSR)*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *squishy* pada tahapan selanjutnya dan dengan permasalahan yang lain dengan subjek yang lebih banyak, sehingga dapat terlihat bagaimana pengaruh mediasquishy dalam penelitian lain,

Frila Silviana, 2018

PENGUNAAN MEDIA SQUISHY TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Frila Silviana, 2018

PENGUNAAN MEDIA SQUISHY TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu